

## ABSTRAK

**Roudhatun Nisa.** 180104030325. *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Nazir Tentang Perwakafan dan Efektifitasnya Terhadap Pengelolaan Wakaf (Studi kasus di Kecamatan Penajam)*, Pembimbing I Drs. H. Ahmad Gazali. M.Hum dan Pembimbing II Sri Anafarhanah, SE,. MSI. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2021.

**Kata Kunci :** Wakaf, Nazir, Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Wakaf

Wakaf merupakan salah satu ekosistem ekonomi syariah dalam membangun kesejahteraan umat, pengelolaan wakaf yang baik dapat diwujudkan oleh nazir selaku pemeran penting dalam pengelolaan wakaf. Maka dalam mewujudkan pengelolaan wakaf profesional diperlukan nazir yang kompeten. Penelitian ini difokuskan pada penerapan fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam aktivitas pengadaan nazir, pembentukan struktur, pengembangan SDM, kompensasi, pengelolaan dan evaluasi terhadap perwakafan, serta gambaran terkait pengetahuan dan latar belakang yang dimiliki nazir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research* dan tahap selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran berupa kata-kata terhadap hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah nazir di kecamatan Penajam, Kepala KUA selaku PPAIW, Kementerian Agama pada staff pengembangan zakat dan wakaf. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga langkah yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian nazir kecamatan Penajam didominasi oleh nazir yang berlatar belakang pendidikan SLTA sebanyak 18 orang, kemudian penerapan fungsi manajemen sumber daya manusia pada (a) perencanaan, sistem pemilihan nazir telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku (b) pengorganisasian, pembentukan struktur, pengembangan SDM dengan mengadakan pelatihan, serta kompensasi non finansial (c) pelaksanaan direalisasikan dengan pengelolaan wakaf yang dimulai dari pengelolaan administrasi hingga pengelolaan wakaf sesuai dengan peruntukannya, dan (d) pengawasan, dilakukan langsung oleh kementerian agama dan KUA. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa penerapan manajemen sumber daya manusia pada nazir wakaf masih belum terlaksana dengan baik karena kurangnya pengembangan terhadap SDM sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan nazir terhadap wakaf serta pengelolaan yang masih bersifat tradisional, akan tetapi secara garis besar pengelolaan wakaf dikecamatan Penajam bisa dikatakan efektif karena pengalaman yang dimiliki nazir. Setelah penelitian ini dilakukan maka sebaiknya Kementerian Agama lebih memberikan perhatian terhadap wakaf di kecamatan Penajam dengan melakukan penyuluhan, pembinaan, pelatihan serta sosialisasi baik kepada masyarakat atau nazir sehingga harapannya fungsi dari wakaf bisa terus dimaksimalkan.

## ABSTRACT

**Roudhatun Nisa.** 180104030325. *Nazir's Human Resource Management Analysis on Endowments and Its Effectiveness on Waqf Management (Case Study in Penajam District)*, Supervisor I Drs. H. Ahmad Gazali. M.Hum and Advisor II Sri Anafarhanah, SEI,. MSI. Department of Da'wah Management, Faculty of Da'wah and Communication Studies. 2021.

**Keywords:** Waqf, Nazir, Human Resource Management,  
Waqf Management

Waqf is one of the sharia economic ecosystems in building the welfare of the people, good waqf management can be realized by Nazir as an important player in waqf management. So in realizing professional waqf management, a competent Nazir is needed. This research focuses on the application of the Human Resource Management function in nazir procurement activities, structure formation, HR development, compensation, management and evaluation of waqf, as well as an overview of Nazir's knowledge and background.

This study uses qualitative research methods with the type of field research or *field research* and the next stage is a qualitative descriptive analysis to provide an overview in the form of words to the research results. The subjects in this study were Nazir in Penajam sub-district, Head of KUA as PPAIW, Ministry of Religion on zakat and waqf development staff. Data collection techniques carried out by researchers are interviews, observation, and documentation. Furthermore, in analyzing the data, the researcher used three steps, namely reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of Nazir research, Penajam sub-district is dominated by nazir with high school education background as many as 18 people, then the implementation of human resource management functions in (a) planning, the nazir election system is in accordance with applicable laws (b) organization, structure formation, human resource development by conducting training, as well as non-financial compensation (c) implementation is realized by waqf management starting from administrative management to waqf management in accordance with its designation, and (d) supervision, carried out directly by the ministry of religion and KUA. Based on the results of the research above that the application of human resource management to nazir waqf is still not implemented properly due to lack of development of human resources, causing a lack of nazir knowledge of waqf and management that is still traditional, but in general waqf management in Penajam sub-district can be said to be effective because Nazir's experience. After this research is carried out, the Ministry of Religion should pay more attention to waqf in Penajam sub-district by conducting counseling, coaching, training and socialization to both the community and Nazir so that it is hoped that the function of waqf can continue to be maximized.